

JJLS WONOGIRI-WONOSARI-BANTUL DIOPTIMALKAN

Cegah Kemacetan Arus Lalin Wisatawan Nataru

WONOSARI (KR) - Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) di Kabupaten Gunungkidul sudah resmi dibuka, tetapi belum berdampak signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata pada libur Nataru.

Sampai dengan H+1 Natal dan memasuki liburan akhir tahun pengguna ruas JJLS dari Pantai Parangtritis, Bantul, hingga Giri-subo, Gunungkidul, perbatasan dengan Wonogiri Jawa Tengah belum terjadi peningkatan. Kepadatan arus lalu-lintas masih didominasi jalan utama Wonosari-Yogya dan ruas jalan menuju obwios terutama Pantai Selatan. Sub Koordinasi Obyek dan Daya Tarik Wisata, Bidang Pengembangan Destinasi, Dinas Pariwisata Gunungkidul Aris Sugiyantoro me-

nyatakan keberadaan JJLS diharapkan efektif untuk mengurai kemacetan khususnya pada liburan akhir tahun ini. Perkembangan kondisi kedatangan wisatawan jika sebelumnya di Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) utara Pantai Baron sering *crowded* atau terjadi antrean panjang pengunjung sekarang terdistribusi atau berpecah ke arah timur. Dengan demikian dari Pantai Baron sampai Pantai Poktunggal terurai kemacetannya. Kemudian kawasan JJLS yang ada di (Kapa-

newon) Giri-subo -Tepus sebagian besar pengunjung dari arah Wonogiri, melalui Pracimantoro ketika mau ke pantai di Gunungkidul terutama dari Pantai Wedi-ombo dengan Baron sudah bisa melalui JJLS tersebut. "Saat ini wisatawan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur sudah melalui JJLS sehingga Jl Baron kemacetan arus lalin teratasi tidak seramai tahun sebelumnya," ujarnya. Mengenai target PAD dan kunjungan selama libur nataru, pihaknya optimistis dapat tercapai dan berdasarkan data kunjungan wisatawan dari Sabtu 24 Desember 2023-25 Desember 2023, jumlah pengunjung ke obwis pantai selatan mencapai total sebanyak 94.497 wisatawan

atau dengan total pendapatan asli daerah (PAD) mencapai Rp 715.428.300. Peningkatan jumlah pengunjung obwis di Gunungkidul ini diperkirakan akan terus terjadi dan puncaknya diharapkan pada perayaan dan libur tahun baru 1 Januari 2024 mendatang. Berbagai antisipasi juga sudah dilakukan bersama Dinas Perhubungan dan Polres Gunungkidul termasuk untuk kegiatan rekayasa lalu-lintas mencegah kemacetan. "Koordinasi sudah kami lakukan diharapkan tahun ini tidak ada kemacetan arus lalin menuju obwis," ucapnya. Sementara Kapospam Hargodumilah Patuk, Gunungkidul Iptu Paryadi SAP menambahkan bahwa peningkatan pengguna



KR-Bambang Purwanto

Pospam Hargodumilah dioptimalkan cegah kemacetan arus lalin Nataru.

Yogyakarta-Wonosari terus meningkat. Kepadatan arus lalin secara umum meskipun dalam kondisi padat merayap tetapi tidak terjadi kemacetan. Pihaknya juga

sudah menyiapkan rekayasa lalu-lintas Wonosari-Yogya dengan melalui jalan baru Nglanggeran-Gading. Terkait dengan jalan alternatif tujuan Yogya melalui

ruais Jalan Cinomati-Pleret-Yogyakarta pihaknya tidak merekomendasi karena medan jalan berpotensi menimbulkan kecelakaan lalu-lintas. **(Bmp)**

13 ASN KANKEMENAG KULONPROGO Ikuti Seleksi Petugas Haji 2024



KR-Widiastuti

Seleksi PPIH Kloter dan PPIH Arab Saudi.

PENGASIH (KR) - Untuk memotret kompetensi, pengetahuan serta pemahaman, motivasi serta dedikasi para calon petugas haji, Kantor Kemenag Kulonprogo menyelenggarakan Seleksi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Kloter dan PPIH Arab Saudi tahap pertama tahun 1445 H atau 2024, di aula Gedung PLHUT setempat. Seleksi diikuti 13 peserta dari "Diharapkan nantinya petugas-petugas haji yang

terpilih adalah mereka yang benar-benar memiliki kompetensi yang memadai, pengetahuan yang mumpuni serta motivasi dan semangat melayani kepada para tamu-tamu Allah," kata Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd saat dikonfirmasi Selasa (26/12). Lebih lanjut Wahib Jamil mengungkapkan Kemenag menaruh perhatian besar terhadap proses rekrutmen petugas haji.

"Karena tersedianya petugas haji yang memiliki kompetensi, pengetahuan dan motivasi yang memadai merupakan salah satu faktor penting untuk tercapainya keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji," ujarnya. Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Kulonprogo H Mulyono SHI MSI menuturkan bahwa kegiatan seleksi tersebut diikuti sebanyak 13 peserta yang lolos seleksi administrasi dari jumlah keseluruhan 18 peserta yang mendaftar. Peserta terdiri dari tiga kategori meliputi 6 peserta dari Tim Pemandu Haji Indonesia (TPHI), Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia sebanyak 2 orang dan hadir satu peserta, serta PPIH Arab Saudi Transportasi dengan peserta 5 orang. **(Wid)**

SETELAH JALAN GUNUNGKIDUL-SLEMAN

Tahun 2024 Dimulai Normalisasi Clongop- Klaten

WONOSARI (KR) - Target Kabupaten Gunungkidul mudah dijangkau dari berbagai penjuru terus dilakukan. Setelah berhasil menyelesaikan jalur alternatif Gunungkidul-Sleman tahun anggaran 2024 segera dilakukan normalisasi Jalan Gunungkidul-Klaten melalui ruas jalan Clongop, Gedangsari. Saat ini sampai pada tahap pembebasan lahan. Dari total 95 bidang tanah yang dibebaskan prosesnya berjalan dengan baik dan tinggal menyisakan dua bidang yang belum dibebaskan. Program normalisasi Tanjakan Clongop Kalurahan Watugajah, Gedangsari ini akan dimulai tahun anggaran 2024 dengan total anggaran yang disediakan mencapai

Rp 64 miliar. "Khusus untuk biaya pembebasan lahan dialokasikan anggaran Rp12 miliar," kata Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP-ESDM) DIY, Kwaryanti Ampeyanti Putri, kemarin. Rencana pembangunan normalisasi Tanjakan Clongop sudah sesuai dengan rencana yang disusun. Setelah proses pembebasan lahan selesai pembangunannya dilakukan di 2024 mendatang. Karena itu perkembangan selanjutnya segera filakukan persiapan pengerjaan dan dilaksanakan tender untuk mencari konsultasi pengawasan selama pengerjaan berlangsung. Khusus menyangkut tender penger-

jaan dilaksanakan awal tahun depan dengan pagu anggaran yang dipersiapkan untuk normalisasi sekitar Rp 64 miliar. "Dalam perencanaan dan target pengerjaan selama delapan bulan," imbuhnya. Khusus untuk normalisasi tanjakan Clongop tersebut membutuhkan lahan sekitar 5,7 hektare. Adapun untuk anggaran pembebasan khusus untuk pembebasan lahan nantinya untuk mengubah kemiringan jalan dan nantinya akan dibuat jalan baru di sisi timur dengan memotong jalan yang lama. Harapannya dengan normalisasi yang dilakukan, akses lalu lintas lebih aman dan mudah. **(Bmp)**

LEMBAGA PEMBIAYAAN BARU 8 KANTOR

Pelaku Usaha Berorientasi Ekspor

TEMON (KR) - Dalam memberikan pendampingan dan bantuan pembiayaan bagi komunitas atau cluster petani/ perajin/ koperasi maupun UKM yang memiliki produk unggulan berorientasi ekspor, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Indonesia Eximbank selalu berkolaborasi dengan banyak pihak, kementerian terkait, pemerintah daerah maupun pemerintah kabupaten di seluruh Indonesia.

Kepala Divisi Penugasan Khusus Ekspor LPEI, Wahyu Bagus Yuliantok mengatakan saat ini baru ada 8 kantor cabang yaitu Medan, Jakarta, Batam, Solo, Surabaya, Denpasar, Balikpapan dan Makassar. "Saat ini LPEI juga telah bekerja sama dengan sejumlah Bank Pembangunan Daerah (BPD), seperti BJBR dan Bank Jatim. Ke depan kita menjalin kerja sama dengan BPD DIY, Bank Jateng, Sumut dan

Sulselbar," kata Wahyu Bagus Yuliantok di sela Media Gathering menjelang kunjungan ke tiga pelaku UMKM binaan LPEI yakni PT Sport Glove Indonesia di Kabupaten Sleman, CV Siji Lifestyle di Kabupaten Bantul dan Desa Devisa Kakao di Kabupaten Gunungkidul, DIY, baru-baru ini. LPEI terus berkolaborasi dengan ekosistem ekspor terutama dengan lembaga keuangan untuk memberikan daya saing pada para pelaku usaha agar tumbuh dan berkembang meningkatkan penerimaan devisa negara. Saat ini total dana Penugasan Khusus Ekspor (PKE) Rp 8,7 T juga telah dialokasikan untuk berbagai program PKE. Adapun sebagai *Special Mission Vehicle* Kemenkeu, LPEI berkomitmen terus mendukung proyek-proyek strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya sektor pariwisata.



KR-Asrul Sani

PT Sport Glove Indonesia memproduksi sarung tangan ekspor binaan LPEI menjadi tujuan kunjungan Divisi PKE LPEI.

wisata dan menciptakan peluang baru bagi pelaku bisnis. "LPEI ikut berperan dalam menjadikan eksportir Indonesia sebagai pelaku usaha yang disegani di pasaran global, karena mampu menghasilkan produk dan jasa ekspor berkualitas dunia. Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) diberikan Indonesia Eximbank kepada badan usaha berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan berdomisili di dalam dan di luar

wilayah RI," tuturnya. Memasuki tahun ketiga total penyaluran pembiayaan untuk PKE UKM mencapai hampir Rp 1 T dengan 200 pelaku usaha kecil yang sudah dibiayai. Program PKE UKM ini juga dilakukan sebagai upaya Indonesia keluar dari *middle trap income*, pertumbuhan ekonomi tanah air harus menyentuh angka tujuh persen yang secara konsisten dapat didukung melalui ekonomi berbasis ekspor. **(Rul)**

BKKBN ROADSHOW SOSIALISASI DAN KIE

Ciptakan Generasi Tanpa Stunting

WATES (KR) - Kalangan remaja Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) menjadi sasaran ideal bagi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI dalam mensosialisasikan pencegahan stunting di Kabupaten Kulonprogo. Lantaran lembaga tersebut memiliki program unik tentang kesiapan usia nikah.

"Melalui program tersebut, LDII menyiapkan karakter, mental dan kesehatan para remaja mereka untuk siap menikah. Sehingga mereka lebih mampu mencegah terjadinya stunting," kata Kepala BKKBN RI, DR (HC) dr H Hasto Wardoyo SpOG (K) saat Roadshow Sosialisasi dan KIE 'Program Bangsa Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting dalam Rangka Peringatan Hari Ibu 2023' di Hotel King,



KR-Asrul Sani

dr Hasto Wardoyo (kiri) sosialisasi Program Bangsa Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting.

Wates, Jumat (22/12) lalu, Disinggung tentang upaya penurunan angka stunting, dr Hasto mengapresiasi Kabupaten Kulonprogo telah berhasil menurunkan kasus stunting di kisaran 15,8 persen versi Kementerian Kesehatan. Sedangkan versi Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat angkanya sekarang turun menjadi 9,4 persen. "Penyerapan anggaran penanganan stunting di Kulonprogo juga cukup

tinggi mencapai 90 persen," jelas mantan Bupati Kulonprogo tersebut. Sementara itu Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) LDII Kulonprogo, Pandaya SPd, MPd menjelaskan, Program Bangsa Kencana BKKBN selaras dengan program LDII terutama dalam upaya pengembangan diri para remaja. Pihaknya berupaya maksimal membentuk sumber daya manusia berkarakter, profesional dan

religius. "Kami bersyukur dapat bimbingan langsung dari Kepala BKKBN RI, dr Hasto dan tidak tanggung-tanggung remaja LDII dan takmir masid dari seluruh Kulonprogo yang hadir sebanyak 400 orang," tutur Pandaya. Ketua DPRD setempat, Akhid Nuryati mengatakan, lingkungan keluarga merupakan kunci keberhasilan dalam pencegahan stunting. Mulai dari persiapan calon pengantin hingga menerapkan pola hidup sehat dan mengonsumsi makanan-makanan bergizi. Sedangkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo, dr Sri Budi Utami mengungkapkan ada sejumlah upaya yang dilakukan dalam menurunkan angka stunting. **(Rul)**

TINGKATKAN PENGETAHUAN

Pramuka Jelajah Warisan Budaya

WONOSARI (KR) - Untuk mengenalkan potensi warisan budaya, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menggelar Jelajah Pramuka Saka Widya Budaya Bhakti. Ajang ini sekaligus untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagi pramuka di Gunungkidul. Sehingga bisa untuk mengetahui potensi kekayaan warisan budaya." Melalui jelajah ini dimaksudkan untuk mengunjungi warisan budaya, melindungi dan tentu ikut untuk menjaga dan melestarikan. Termasuk untuk meningkatkan pengetahuan berkaitan dengan potensi warisan budaya di Gunungkidul," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Selasa (26/12).

Dalam jelajah kali ini rombongan pramuka diajak untuk mengunjungi sejumlah lokasi dimulai dari Taman Budaya



KR-Dedy EW

Pramuka bersiap jelajah warisan budaya.

Gunungkidul (TBG), Situs Candi Pulutan dan Arca Ganesha Gading. Kegiatan ini diikuti sebanyak 10 regu pramuka. Diungkapkan, Ketika di Candi Pulutan, peserta diuji dengan wawasan mengenai kekayaan dan keragaman cagar budaya di DIY serta Gunungkidul. Sedangkan saat Arca Ganesha, peserta diuji dengan wawasan mengenai kekayaan dan keragaman warisan budaya tak benda di area Gunungkidul di antaranya mengenai bi-

dang seni, adat dan tradisi, kuliner, pengetahuan tradisional serta bidang budaya takbenda lainnya. "Panitia menilai tiga aspek dari tiap regu yakni Kecakapan di bidang cagar budaya, bidang warisan budaya takbenda dan kekompakan yel-yel. Berdasarkan penilaian tersebut, akhirnya muncul 3 juara yakni juara 1 Anjas-mara, Juara 2 Sapto niti sastro dan juara 3 Ahmad Dahlan," jelasnya. **(Ded)**

LESTARIKAN WARISAN BUDAYA

MLKI Gunungkidul Dilatih Pembuatan Jamu

WONOSARI (KR) - Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) mengikuti Sarasehan yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kundra Kabudayan Gunungkidul di Sere Resto, Playen. Sarasehan tersebut menghadirkan narasumber pengusaha jamu. Melalui program ini harapannya MLKI mampu menambah pengetahuan tentang jamu. "Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelestarian warisan budaya yakni pembuatan jamu tradisional. Harapannya tentu peserta nantinya bisa mengembangkan usaha dan meningkatkan ekonomi," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Selasa (26/12). Diungkapkan, peserta berasal dari 4

paguyuban penghayat, di antaranya adalah Palang Putih Nusantara, Pransoeh, Sumarah, dan Mardi Santosaning Budi, totalnya sebanyak 50 orang. Pada sarasehan ini berisi pelatihan dalam mengemas dan memasarkan jamu. Peserta diajarkan beberapa hal diantaranya adalah pengemasan, pemasaran dan *branding*. "Target dari program ini yakni peserta memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam membuat jamu untuk keperluan pribadi maupun diproduksi masal dan dipasarkan. "Bahan baku pembuatan jamu tradisional banyak ditemukan di lingkungan sekitar. Sehingga sarasehan ini diharapkan menambah pengetahuan dan membuka peluang dalam mengembangkan usaha jamu tradisional," jelasnya. **(Ewi)**